

INTISARI

Toni Morrison adalah penulis perempuan kulit hitam yang memiliki konsistensi kepedulian terhadap kaumnya yang tertindas. Kepedulian tersebut salah satunya terlihat pada isu tubuh yang diartikulasikannya. Melalui isu tersebut, Morrison tidak hanya menyampaikan keprihatinannya terhadap penindasan dan ketidakadilan, tetapi juga menyampaikan gagasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika pemikiran Morrison dalam narasi tubuh yang tercermin dalam novel-novelnya. Terkait dengan hal itu, tiga pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi tubuh perempuan Afrika-Amerika dalam novel-novel Morrison, apa latar sosial dari konstruksi tersebut, dan mengapa Morrison menampilkan konstruksi tersebut.

Penelitian ini menggunakan cara pandang pemikiran feminis kulit hitam dan memfokuskan pada analisis tubuh sebagai konstruksi sosial. Dengan pendekatan diakronis, penelitian ini menganalisis objek material berupa lima novel Morrison yang masing-masing mewakili satu dasawarsa penerbitan, sejak 1970-an hingga 2010-an. Novel-novel tersebut adalah *The Bluest Eye*, *Tar Baby*, *Jazz*, *Love*, dan *God help the Child*. Data penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan ungkapan yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu konstruksi tubuh perempuan Afrika-Amerika. Tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca karya sastra, membaca berulang, mencatat, menginterpretasi, dan mendeskripsikan; dan tahap analisis data yang dilakukan dengan mengkategorikan data, memberi makna, mengungkap hubungan, dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan. Pertama, konstruksi tubuh yang ditemukan dalam novel-novel Morrison adalah kulit hitam sebagai *liyan*, kulit terang sebagai kapital sosial, tubuh sebagai media dominasi maskulin, dan kulit hitam biru sebagai komoditas. Dicermati secara diakronis, konstruksi-konstruksi tersebut mencerminkan adanya serentetan operasi atau ketidakadilan ras dan gender yang dialami perempuan Afrika-Amerika. Dinamika konstruksi tubuh terlihat dari pergeseran pemosisian tubuh perempuan Afrika-Amerika, yaitu dari posisi marginal ke sentral. Kedua, latar belakang konstruksi tersebut adalah dinamika kondisi sosial politik di Amerika yang tidak hanya mempengaruhi pengalaman operasi kaum Afrika-Amerika di era “garis warna” dan “buta warna”, tetapi juga mempengaruhi pemikiran Morrison. Kondisi tersebut meliputi hegemoni kecantikan kulit putih di masyarakat Afrika-Amerika, krisis identitas budaya kaum Afrika-Amerika pasca gerakan hak-hak sipil, perempuan Afrika-Amerika di tengah rasisme dan seksisme, pengaruh patriarki kulit putih pada masyarakat Afrika-Amerika, dan rasisme baru di masyarakat yang “buta warna”. Ketiga, sebagai bagian dari intelektual perempuan kulit hitam Morrison memiliki peran yang signifikan dan tanggung jawab untuk menyuarakan pengalaman dari sudut pandang perempuan kulit hitam dan menggugah kesadaran kaumnya. Adapun gagasan Morrison dalam narasi tubuh adalah menunjukkan transformasi operasi, menggerakkan transformasi resistensi, mendorong definisi diri, menegaskan penilaian diri dan respek, mengagaskan ekspos diri, dan membangkitkan kebanggaan

identitas Afrika. Gagasan Morrison tersebut merefleksikan pemikirannya yang dinamis dan kritis terhadap upaya penguasa untuk mempertahankan kekuasaannya terhadap perempuan Afrika-Amerika melalui tubuh.

Kata-kata kunci: dinamika, konstruksi, tubuh, opresi, kesadaran

ABSTRACT

Toni Morrison is a black woman writer who has consistency in giving attention to the oppressed African-Americans. One of her concerns is reflected in the issue of body she articulates. Using the issue, Morrison does not only express her concern about oppression and injustice, but she also proposes her ideas. This research aims to uncover the dynamics of her thought in her narration of body within her novels. Therefore, three questions to answer in this research are how the bodies of African-American women are constructed in her novels, what social backgrounds of the constructions are, and why Morrison presents the constructions.

This research implements black feminist point of view and focuses on analyzing body as a social construct. Diachronic approach is applied to analyze Toni Morrison's five novels, each of which represents the decade of publication, from 1970s until 2010s. The novels are *The Bluest Eye*, *Tar Baby*, *Jazz*, *Love*, and *God help the Child*. The data of the research are words, phrases, sentences, and expressions related to the topic of this research, the social construction of African-American women's bodies. The research steps comprise collecting data performed by reading the novels, rereading, taking notes, interpreting, and describing; and analyzing data performed by categorizing data, giving meaning, revealing the relationship of the categorized data, and drawing conclusion.

The research shows three findings. Firstly, the body constructions found in Morrison's novels are black skin as the other, light skin as social capital, body as the medium of masculine domination, and blue black skin as commodity. Observed diachronically, the constructions reflect the sequence of oppressions or racial and gender injustice experienced by African-American women. The dynamics of the constructions is seen from the shifts of positioning the body, i.e. from marginal to central position. Secondly, the backgrounds of the constructions are the dynamics of social and political condition in America that does not only contribute to African-Americans' experience of oppression in the periods of color line and color blind, but also influences Morrison's thoughts. The condition comprises white beauty hegemony in African-American society, cultural identity crisis of African-Americans in the post civil rights era, African-American women in the mids of racism and sexism, the influence of white patriarchy to African-American society, and new racism in the color blind society. Thirdly, as a part of black women intellectuals, Morrison has a significant role and responsibility to articulate experiences from black women's point of view and awaken her fellows' consciousness. Morrison's ideas in her narration of body are showing the transformation of oppression, encouraging the transformation of resistance, urging self-definition, emphasizing self-valuation and respect, proposing self-expose, and evoking the pride of African identity. The ideas reflect her dynamic and critical thoughts about the regime's attempts to maintain its control over African-American women through their bodies.

Keywords: dynamics, construction, body, oppression, consciousness